

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun penelitian pendekatan kualitatif ini digambarkan sebagai pendekatan deskriptif yang fokus pada pemeriksaan penjelasan konsep, ciri, gejala, atau peristiwa.⁵⁶

Dalam penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi biasanya digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Djamal, penelitian kualitatif berfokus pada proses, situasi alami, alat buatan, teori yang mendasari data analisis, data deskriptif dan data induktif. Rencana penelitian masih bersifat awal dan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Kesimpulan dan analisis data juga mengalami perubahan sejak awal penelitian.⁵⁷

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah studi terperinci tentang individu, kelompok, organisasi, program aksi, dll. selama periode waktu tertentu. Tujuannya adalah mengumpulkan informasi untuk memperoleh gambaran utuh dan rinci. Prosedur data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kajian ini diteliti dalam kurun waktu tertentu dan cukup panjang serta komprehensif. Dengan kata lain, studi kasus mengidentifikasi variabel-variabel penyebab suatu masalah dari berbagai sudut dan perspektif.

⁵⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*," (Bandung: Alfabeta, 2014), <https://books.google.co.id/books?id=0xmCnQAACAAJ>.

⁵⁷ Wahid Murni Wahid Murni, "*Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*," (Malang: uin-malang, 2017), <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru yang terletak di Jalan Ahmad Yani Km. 31,5 Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Peneliti memilih tempat tersebut karena pada TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru berhasil menerapkan nilai-nilai moderasi beragama di lembaga setingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sebab di Kalimantan Selatan sendiri masih sangat sedikit lembaga PAUD/RA yang menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pengelolaan lembaganya maupun pembelajaran yang dilakukan setiap harinya.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini mencakup pendidik di TK Kemala Bhayangkari 03, Kalimantan Selatan. Subjek yang terlibat terdiri dari Kepala TK sebanyak satu orang dan tiga orang guru wali kelas kelompok B. Selain itu, untuk memperoleh keabsahan data, peneliti juga melakukan triangulasi sumber dengan melibatkan peserta didik sebanyak 52 orang sebagai pendukung data.

Objek penelitian merupakan fokus utama yang menjadi sasaran kajian. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran anak di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru. Peneliti memilih lokasi ini karena TK Kemala Bhayangkari 03 memiliki peserta didik dengan latar belakang agama yang beragam. Selain itu, lembaga ini memiliki visi untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan mandiri, sehingga menjadi dasar yang kuat dalam mengkaji penguatan nilai-nilai dalam pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang peneliti gali dalam penelitian ini adalah terkait penguatan nilai moderasi beragama pada pembelajaran dan penghambat saat didalam kelas maupun diluar kelas Ketika melakukan pembelajaran keagamaan.

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu:

- a. Responden adalah pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran nilai moderasi beragama, yaitu guru di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru.
- b. Informan terdiri atas kepala TK Kemala Bhayangkari 03 dan Guru dari peserta didik kelompok B yang turut memberikan informasi pendukung dalam penelitian ini.
- c. Dokumen mencakup berbagai informasi yang secara langsung berkaitan dengan fokus penelitian, termasuk sumber-sumber tertulis dan laporan dari tempat penelitian seperti Program Semester, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), dokumen-dokumen penilaian dan evaluasi, serta berbagai jenis dokumentasi lainnya yang mendukung data dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memang peranan penting dalam penelitian karena berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Matthews dan Ross mendefinisikan observasi sebagai proses mengamati suatu subjek penelitian pada lingkungannya dan mencatat serta memotret perilakunya tanpa mengubah lingkungan alam atau sosial subjek tersebut. Pada penelitian di TK Kemala Bhayangkari 03 Kalimantan Selatan, peneliti melakukan observasi untuk mengkaji metode, teknik, dan peran guru dalam penanaman nilai toleransi beragama.⁵⁸ Observasi pada hakikatnya adalah tindakan mengamati suatu objek dengan menggunakan indra penglihatan dan mencatat pengamatan tersebut. Dengan demikian, observasi tidak hanya menjadi pengertian, tetapi juga alat pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan bukti-bukti penelitian.⁵⁹ Adapun pedoman observasi terlihat pada tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Observasi	Fokus
Latar belakang TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi umum lingkungan di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru 2. Mendeskripsikan aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian.

⁵⁸ Matthew O Ross and Amy C Rosenzweig, "A Tale of Two Methane Monooxygenases," *JBIC Journal of Biological Inorganic Chemistry* 22 (2021): 307–19, <https://doi.org/10.1007/s00775-016-1419-y>.

⁵⁹ Umar Siddiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2020): 1–228, <https://surl.li/xezwlb>.

Observasi	Fokus
Mengamati Pembelajaran penguatan nilai moderasi beragama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana dan prasarana Lembaga 2. Metode dan Teknik yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif dalam penelitian kualitatif. Menurut Stewart dan Cash (2014), wawancara adalah percakapan dua arah yang terbuka dan serius, yang biasanya melibatkan pertanyaan dan jawaban. Sementara itu, Kerlinger (2006) mendefinisikan wawancara sebagai proses dalam konteks hubungan manusia, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁶⁰

Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara semi terstruktur, di mana pertanyaan disusun berdasarkan fokus penelitian namun tetap terbuka untuk pengembangan sesuai respons narasumber. Wawancara dilakukan kepada Kepala TK dan guru kelompok B di TK Kemala Bhayangkari 03 Kalimantan Selatan, dengan tujuan menggali informasi mengenai metode, teknik, serta peran guru dalam pengenalan nilai moderasi beragama. Teknik ini juga berfungsi untuk melengkapi data observasi serta memperluas wawasan peneliti melalui pengembangan pertanyaan sesuai kebutuhan lapangan. Adapun pedoman wawancara terlihat pada tabel 3.2 di bawah ini

⁶⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Penerbit LeutikaPrio, 2016) 52, <https://surl.li/ritscg>.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus penelitian
Kepala Sekolah	Mendeskripsikan apa latar belakang pelaksanaan pembelajaran moderasi beragama di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru, dan apa tujuan dari pembelajaran tersebut?
	Agama apa yang menjadi mayoritas di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru?
Guru	Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran moderasi beragama di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru?
	mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran moderasi beragama di TK Kemala Bhayangkari 03 Banjarbaru?

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan dari masa lalu yang dapat berbentuk tulisan pribadi, gambar, maupun karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen yang dijadikan sumber data meliputi berbagai bentuk dokumentasi seperti RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), lembar evaluasi, visi dan misi sekolah, sertifikat, serta sejumlah foto kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program penguatan nilai moderasi beragama di TK Kemala Bhayangkari 03, Kalimantan Selatan.

Berikut ini adalah pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus/Objek
Guru	RPP, dokumen evaluasi dan dokumentasi kegiatan (Foto).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif meliputi pengorganisasian, pengklasifikasian, pengelompokan, dan deskripsi data yang tersebar. Tujuan proses ini untuk menyederhanakan informasi agar mudah dijelaskan sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang ingin dipecahkan dalam kasus tersebut. Menurut Miles dan Huberman, analisis data adalah upaya memperoleh dan menyusun data yang mencakup hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diteliti. Kegiatan analisis data dapat dibagi menjadi tiga tahap utama.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan tahap awal yang bersifat selektif, bertujuan untuk menyederhanakan, merangkum, dan mentransformasi data yang diperoleh dari lapangan. Proses ini membantu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih terarah dan jelas guna melanjutkan pengumpulan data lanjutan. Reduksi data bukan sekadar penyaringan, tetapi melibatkan proses berpikir yang kompleks, membutuhkan ketajaman analisis, wawasan mendalam, dan pengalaman penelitian. Tahapan dalam reduksi data mencakup: (1) pengumpulan data berdasarkan kelompok atau kategori tertentu, (2) penyederhanaan informasi, dan (3) pengkodean data.⁶¹ Sementara itu, menurut Noeng Muhadjir, reduksi data adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, mencatat, serta mengorganisasi data hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya agar lebih mudah dipahami. Tujuannya

⁶¹ Rahmi Surayya, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan," *averroes: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh* 1, no. 2 (2022): 75–83, <https://doi.org/10.29103/averrous.v1i2.415>.

adalah untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyusunnya menjadi temuan yang bermakna. Reduksi data juga merupakan bagian penting dari proses analisis berkelanjutan yang membantu peneliti menemukan makna secara lebih mendalam dalam data yang dikumpulkan.⁶²

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dengan tujuan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam pendekatan penelitian kualitatif, dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat (narasi), hubungan antar kategori, kutipan pendukung, hasil catatan lapangan, matriks, gambar, grafik, dan jaringan. Dengan menggunakan format yang disebutkan sebelumnya, peneliti dapat menggabungkan data yang terorganisir menjadi format yang mudah diakses dan konsisten. Menurut Sugiyono, pengumpulan data mencakup proses menghimpun informasi yang relevan mengenai subjek penelitian melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, tahap ini juga melibatkan penentuan strategi yang tepat dalam pengumpulan data serta penetapan arah dan kedalaman informasi yang perlu digali lebih lanjut selama proses penelitian berlangsung.⁶³

3. Verifikasi data

Upaya memverifikasi data agar tidak diubah atau untuk menjamin keabsahannya. Artinya, melakukan triangulasi sumber untuk menemukan inkonsistensi di antara sumber-sumber tersebut akan memperpanjang waktu

⁶² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2021): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁶³ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Pagkep: Penerbit Aksara Timur, 2017), 20, <https://surli.cc/rxgaxx>.

penelitian untuk memastikan bahwa penelitian tersebut tidak mengubah data. Meskipun demikian, data di bidang dapat berkembang, sehingga rumusan masalah Anda mungkin terjawab atau tidak pada tahap ini.⁶⁴

G. Keabsahan Data

Keabsahan data mencakup serangkaian teknik pemeriksaan termasuk partisipasi yang diperluas, ketekunan pengamat, triangulasi, kecukupan referensi, pengecekan sejawat, tinjauan kasus negatif dan verifikasi kredibilitas memerlukan anggota tim yang komponen, instruksi rinci, pemeriksaan garansi, dan pemeriksaan latar belakang. Dengan menggabungkan pendekatan-pendekatan ini, anda pata membangun landasan yang kokoh untuk tingkat kepercayaan yang optimal terhadap data yang anda terima. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa keabsahan data adalah dengan teknik triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data dapat dilakukan dengan membandingkan data wawancara, observasi, pernyataan tentang situasi penelitian dari waktu ke waktu, pandang dan cara orang-orang yang berbeda pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengkonfirmasi penggunaan metode pengumpulan data, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁶⁴ Sidiq, Choiri, and Mujahidin, “*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.*” (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), <https://surl.lt/nziafp>.

Lakukan triangulasi dengan peneliti menggunakan penelitian dan observasi lain untuk memeriksa ulang data.

3. Triangulasi Waktu

Waktu pelaksanaan pengumpulan data juga berpengaruh terhadap tingkat keandalan data. Misalnya, wawancara yang dilakukan pada pagi hari cenderung menghasilkan data yang lebih valid, asalkan narasumber masih relevan dan tidak sedang menghadapi masalah yang signifikan. Oleh karena itu, untuk memastikan keandalan data, verifikasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam situasi dan waktu yang berbeda. Apabila hasil yang diperoleh menunjukkan perbedaan data, maka proses pengujian perlu diulang hingga diperoleh data yang stabil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sekedar mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak memberikan gambaran utuh mengenai permasalahan yang dihadapi peneliti. Selain itu, teknik triangulasi juga dapat mengungkap perbedaan informasi yang diberikan informan. Triangulasi ini dapat digunakan tidak hanya untuk menentukan keakuratan data, tetapi juga untuk memverifikasi validitas data, mengingat sifat rekursif dari data yang ada.⁶⁵

⁶⁵ Hengki Wijaya, *analisis data kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 12, <https://surl.li/puztsj>.